

**Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Usaha "Bonassacollection" di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik)**  
**Fadilah Zalzabilah**

Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur

Email korespondensi: [fadilahzpawellangi@gmail.com](mailto:fadilahzpawellangi@gmail.com)

***Abstract***

*Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Through Facilitation of External Parties and Internal Potential (Case Study of the "Bonassacollection" Business in Tlogopatut Village, Gresik District, Gresik Regency). Internal development of the "Bonassacollection" business in increasing its potential by using initial capital with its own savings, innovating its production results, expanding its marketing network, and completing its business facilities and infrastructure. Apart from that, facilitation from external parties, namely Bappeda and UKM Tlogopatut Village, has provided MSMEs access to coaching and training, product promotion activities, expanding product marketing, as well as providing facilities and infrastructure. However, some entrepreneurs are hampered by limited human resources, lack of facilities and infrastructure and lack of access to product marketing.*

**Keywords:** *UMKM; Potential Internal*

**Abstrak**

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Usaha "Bonassacollection" di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik). Pengembangan secara internal dari usaha "Bonassacollection" dalam meningkatkan potensi dengan cara menggunakan modal awal dengan tabungan sendiri, melakukan inovasi untuk hasil produksinya, memperluas jaringan pemasaran, dan melengkapi sarana dan prasarana usahanya. Selain itu, fasilitasi dari pihak eksternal yaitu Bappeda dan UKM Kelurahan Tlogopatut telah memberikan akses UMKM terhadap pembinaan dan pelatihan, kegiatan promosi produk, memperluas pemasaran produk, serta menyediakan sarana dan prasarana. Namun beberapa pengusaha terkendala dengan keterbatasan sumber daya manusia, , kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya akses pemasaran produk.

**Kata kunci:** UMKM; Potensi Internal

## **1. PENDAHULUAN**

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar

mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Di Kelurahan Tlogopatut banyak berkembang industri dengan jenis olahan dan skala usaha yang beragam, yang salah satunya usaha “Bonassacollection” yang ada di Kabupaten Gresik yang letaknya di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik. Berdasarkan data dari Kelurahan Tlogopatut terdapat banyak UKM-UKM yang salah satunya “Bonassacollection”. Industri ini mencetak beberapa jenis pakaian. Jenis usaha inilah yang menjadi usaha unggulan Kelurahan Tlogopatut. Usaha “Bonassacollection” ini sangat berpotensi meningkatkan perekonomian rakyat karena pada dasarnya pakaian merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh usaha “Bonassacollection” dalam pengembangan usahanya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM ini meliputi, sumber daya manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan usaha, serta kurangnya akses pemasaran produk.

Beberapa permasalahan diatas inilah yang memerlukan perhatian yang lebih dari Kelurahan Tlogopatut dan PKKMB Bina desa agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Keberadaan UMKM ini perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal pada kelompok usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik dan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada kelompok usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal pada usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Fokus dalam penelitian ini yaitu:

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan pihak internal pada usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut meliputi:

- a) Pengembangan secara internal dari kelompok usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut diantaranya:
  - 1) Pengadaan permodalan
  - 2) Inovasi hasil produksi
- b) Pengembangan secara eksternal dengan adanya bantuan dari Peserta Bina Desa Kelurahan Tlogopatut diantaranya:
  - 1) Pengadaan pembinaan dan pelatihan
  - 2) Peningkatan promosi produk
  - 3) Perluasan pemasaran produk

Kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut, meliputi:

- a) Sumber daya manusia yang terbatas;
- b) Kurangnya akses pemasaran produk

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal pada Kelompok Usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.**

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional. Hal ini sesuai seperti yang diungkapkan oleh PBB dalam (Luz. A. Eisinger, 1968, h. 9), bahwa: “pembangunan masyarakat, merupakan suatu “proses” dimana usaha-usaha atau potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan sumber daya yang dimiliki pemerintah, untuk memperbaiki kondisi

ekonomi, sosial, dan kebudayaan, dan meng- integrasikan masyarakat di dalam konteks kehidupan berbangsa, serta memberdayakan mereka agar mampu memberikan kontribusi secara penuh untuk mencapai kemajuan pada level nasional.

Pengembangan Secara Internal dari Usaha "Bonassacollection" di Kelurahan Tlogopatut , Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

Adapun potensi dan pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha "Bonassacollection" di Kelurahan Tlogopatut terdiri dari:

- a) Inovasi hasil produksi
- b) Perluasan jaringan pemasaran
- c) Pengadaan sarana dan prasarana produksi

Pengembangan Secara Eksternal dengan Adanya Bantuan dari peserta PKKMB Bina Desa Kelurahan Tlogopatut Kabupaten Gresik

Peran Peserta PKKMB Bina Desa dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memang sangat di- perlukan. Karena UMKM merupakan salah satu usaha yang potensial untuk me- ningkatkan perekonomian serta me- ningkatkan kesejahteraan masyarakat. Se- hingga perlu adanya pemberdayaan dari segi sumber daya manusia sampai pada pe- ngadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini peran PKKMB Bina Desa merupakan kepanjangan tangan dari Pemerintah Daerah untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pengembangan UMKM dalam hal produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi.

- a) Pengadaan Pembinaan dan Pelatihan  
Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Bapedda dan Peserta Bina Desa merupakan wujud pem- berdayaan sebagai motivasi atau dorongan bagi masyarakat untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki serta dapat menjadikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri. Keterbatasan SDM pengusaha Bonassacollection dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen penge- lolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu, minimnya pengetahuan mengenai teknologi akan menyulitkan mereka dalam meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan. Oleh karena itu betapa pentingnya program pembinaan dan pelatihan ini yang berguna untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha yang dijalankannya.
- b) Peningkatan Promosi Produk  
Dalam hal ini kegiatan peningkatan Digital Marketing yang dilakukan oleh PKKMB Bina Desa Kelurahan Tlogopatut yaitu dengan memasarkan melalui sosial media seperti aplikasi shopee, Instagram dan media social lainnya. Selain itu dengan melakukan pengembangan desain produk seperti foto produk dan model produk.
- c) Perluasan Pemasaran Produk  
Dalam hal ini PKKMB Bina Desa Kelurahan Tlogopatut telah memberikan sarana dalam pemasaran produk yaitu dengan mengadakan kegiatan promosi produk. Saat ini dengan kecanggihan teknologi, pemasaran dapat dilakukan menggunakan sistem online. Karena

dengan internet jaringan pemasaran bisa dijangkau hingga ke luar negeri. Namun, hal ini kurang dipahami oleh pengusaha Bonassacollection karena faktor pendidikan serta ilmu pengetahuan berbasis e-bisnis yang masih rendah.

### **Kendala dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut**

#### **Sumber Daya Manusia yang Terbatas**

Sumber daya manusia adalah aspek terpenting dalam melakukan usaha. Dari hasil penelitian, mayoritas ilmu pengetahuan serta keterampilan diturunkan dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu dari segi kreatifitas mereka kurang bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

#### **Kurangnya Akses Pemasaran Produk**

Melihat perkembangan usaha dalam bidang fashion yang sangat banyak, persaingan di dalam pemasaran produknya merupakan hal yang wajar terjadi. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi jika pengusaha Bonassacollection mampu meningkatkan kreativitas mereka dengan mengikuti perkembangan zaman dalam memasarkan produk mereka untuk menunjang kemajuan dalam mengembangkan usahanya. Karena dengan adanya persaingan seperti itu mereka akan semakin sulit untuk memasarkan hasil produknya. Inilah yang menjadi kendala mereka di dalam memasarkan hasil produknya.

## **4. KESIMPULAN**

Pengembangan secara internal dari usaha “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut dalam meningkatkan potensi serta kemajuan usahanya dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a) Inovasi hasil produksi, untuk menarik daya minat masyarakat sebagai konsumen pengusaha bidang fashion telah melakukan inovasi terhadap hasil produksinya dengan memberikan berbagai macam pilihan model produk dengan mengikuti perkembangan zaman agar masyarakat tidak bosan dan dapat memilih sesuai selera. Inovasi ini terbukti lebih meningkatkan daya tarik masyarakat dibandingkan produk sebelumnya yang hanya memiliki sedikit model produk saja
- b) Perluasan jaringan pemasaran, pengusaha Bonassacollection telah menggunakan internet sebagai sarana dalam memasarkan hasil produksinya berbekali pelatihan yang diberikan oleh PKKMBina Desa dengan memasarkan melalui social media. Dari situlah jaringan pemasaran semakin meluas

Pengembangan secara eksternal dengan adanya bantuan dari PKKMBina Desa Kelurahan Tlogopatut, diantaranya:

- a) Dalam meningkatkan perluasan jaringan pemasaran produk agar dapat mengembangkan UMKM, PKKMBina Desa Kelurahan Tlogopatut telah mengupayakan de-

membuat atau menyediakan pembinaan dengan melalui social media untuk memperluas hasil produksinya

- b) Bappeda dan PKKMB Bina Desa Kelurahan Tlogopatut telah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang kemajuan UMKM seperti menyediakan sarana gratis bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan dan pameran promosi produk yang telah difasilitasi oleh pemerintah.

Kendala yang dihadapi oleh UMKM “Bonassacollection” di Kelurahan Tlogopatut dalam mengembangkan usahanya yaitu:

- a) Sumber daya manusia yang terbatas, diantaranya kurang berinovasi dalam mengembangkan usahanya, kurang menguasai sistem pemasaran dengan kecanggihan teknologi seperti sarana internet,
- b) Kurangnya akses pemasaran produk, yaitu adanya persaingan pemasaran disebabkan banyaknya pengusaha bidang fashion untuk memberikan jaringan pemasaran produk hasil produksi UMKM Bonassacollection.

## **SARAN**

- a) Pengusaha Bonassacollection di Kelurahan Tlogopatut perlu lebih meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, pengalaman, dan pelatihan yang telah difasilitasi oleh pemerintah dan PKKMB Bina Desa untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan pasar internasional.
- b) Bappeda dan PKKMB Bina Desa Kelurahan Tlogopatut perlu meningkatkan pembinaan dan pelatihan dalam mengasah kreatifitas sumber daya produktif agar lebih berinovasi dalam menghasilkan suatu produk UMKM serta memberikan jaringan pemasaran bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar agar usaha yang dijalankan lebih berkembang.

## **REFERENSI**

- Einsiedel, Luz, A. (1968) *Success and Failure of some Community Development in Batangas*.
- Hafsah, M. Jafar. (2004) *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM)*.
- Keban, Yaremis T. (2008) *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep Teori dan Isu*, Jakarta. Gavamedia.
- Pemerintah Kota (2011) Profil Kota Malang. dari [www.malangkota.go.id](http://www.malangkota.go.id).
- Suharto, Edi (2009) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Bandung, PT Refika Aditama.

Suprayogo, Imam, dan Tobroni (2001) *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

University of the Philippines. A Community Development Research Council Publication.